JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 1 No: 2, April - Mei 2024
E-ISSN : 3046-4560

Penerapan Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Application Of A Scramble Learning Model To Improve Student Learning Motivation On Fiqih Subjects

Nuraisyah [1*], Masripah [2], Anton [3]

[1]Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut, *Email : nuraisyah37013@gmail.com**
[2]Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut, *Email : masripah@uniga.ac.id*
[3]Pendidikan Agama Islam, FPIK, Universitas Garut, *Email : Anton@uniga.ac.id*

Article Info

Article history :
Received : 15-04-2024
Revised : 19-04-2024
Accepted : 21-04-2024
Published : 23-04-2024

Abstract

This study is supported by the findings on the learning fiqih students of class XI in Madrasah Aliyah State 1 Garut that students are more passive and not seldom are indifferent as well as less enthusiastic in doing the tasks given to the teacher, not the less students who show angry and full face when given tasks even tend to not want to do the task given. This resulted in the learning motivation acquired to be less than maximum because not a few students did not do the assigned tasks. This research was carried out with the aim of finding out how the application of the learning model of scramble in improving the learning motivation of students and to know the improvement of learning motivations of students through application of learning models of Scramble to fiqih subjects in class XI Madrasah Aliyah State 1 Garut. The approach used in this study is class action research. This research is carried out with the aim of improving and improving learning practices in the madrasah. As for the data collection technique, it was using the observation sheets of teachers and students as well as the acquisition of student work sheets. Students who were the object of the research were students of class XI H and G of Madrasah Aliyah State 1 Garut who numbered 60 people.

Keywords: Learning Model, Scramble, Learning Motivation

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan temuan pada pembelajaran fiqih siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut, bahwa siswa lebih banyak bersikap pasif dan tidak jarang bersikap acuh serta kurang antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, tidak sedikit pula siswa yang menunjukkan wajah yang kesal dan jenuh ketika diberikan tugas oleh guru bahkan cenderung tidak mau mengerjakan tugas yang diberikan. Hal tersebut berakibat kepada motivasi belajar yang diperoleh menjadi kurang maksimal karena tidak sedikit siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran fiqih di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki praktik pembelajaran di madrasah. Adapun teknik pengumpulan

datanya adalah dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta pengadaan lembar kerja siswa. Siswa yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas XI H dan G Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut yang berjumlah 60 orang.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Scramble, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan manusia. Salah satu kebutuhan hidup adalah pendidikan, yang berfungsi sebagai fungsi sosial dan sebagai sarana pertumbuhan yang membantu mempersiapkan dan membentuk disiplin hidup. Jika tidak ada cita-cita untuk maju, seseorang tidak akan mampu memahami dan menjalani kehidupan. Untuk mencapai hal ini, pendidikan menjadi sarana utama, yang harus dikelola secara sistematis dan konsisten sepanjang waktu untuk tujuan memajukan kehidupan manusia (Prawira Atmaja, 2017). Manusia adalah makhluk yang dinamis dan bercita-cita ingin meraih kehidupan yang bahagia baik lahiriyah, batiniyah, dunia dan akhirat. Namun, cita-cita seperti itu tidak mungkin tercapai kecuali manusia berusaha keras untuk meningkatkan kemampuan mereka semaksimal mungkin melalui proses pendidikan. Proses pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara bertahap dengan persiapan yang matang untuk mencapai tujuan atau cita-cita yang diharapkan dari setiap guru selama proses pembinaan dan untuk meningkatkan moral keilmuan di masa depan (Nurlina, 2021).

Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan merupakan salah satu usaha pokok untuk memberikan nilai-nilai kebatinan yang ada dalam hidup rakyat yang berkebudayaan kepada tiap-tiap turunan baru (peneyerahan kultur), tidak hanya berupa pemeliharaan akan tetapi juga dengan maksud memajukan serta mengembangkan kebudayaan menuju ke arah keseluruhan hidup manusia (Ahyat, 2017).

Islam memandang bahwa ilmu adalah suatu hal yang menjadi sarana untuk mengangkat derajat seseorang, dengan ilmu manusia akan dapat memperoleh kemuliaan seperti yang terkandung dalam Q.S Al-Mujadalah ayat 11 :

يَـٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ إِذَا قِيلَ لَكُمۡ تَفَسَّحُواْ فِي ٱلۡمَجَـٰلِسِ فَٱفۡسَحُواْ يَفۡسَحِ ٱللَّهُ لَكُمۡۖ وَإِذَا قِيلَ ٱنشُزُواْ فَٱنشُزُواْ يَرۡفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ مِنكُمۡ وَٱلَّذِينَ أُوتُواْ ٱلۡعِلۡمَ دَرَجَـٰتٖۚ وَٱللَّهُ بِمَا تَعۡمَلُونَ خَبِيرٞ

Artinya: *"Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.*" (Q.S Al-Mujadalah : 11)

Pendidikan mencakup pembelajaran dan pengajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa komponen dua diantaranya adalah guru dan siswa. Agar proses pembelajaran berhasil, guru harus berperan secara aktif, diantaranya dalam hal mendorong siswa untuk aktif belajar dan memberikan pengalaman belajar kepada siswa (Agustina, 2023). Selain itu, guru tidak hanya dituntut sebagai mentransfer ilmu pengetahuan saja akan tetapi lebih dari itu guru harus mampu memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan dirinya disertai dengan bimbingan yang intensif (Subandriyo & Faishol, 2019).

Berdasarkan pemaparan yang telah dijelaskan, kondisi nyata yang dihadapi di lapangan dalam proses pembelajaran khususnya dalam penyampaian materi Fiqih seorang pendidik memiliki banyak tantangan. Misalnya, seorang pendidik kesulitan dalam mengolah kelas dengan baik, kurangnya partisipasi siswa, kurangnya antusias siswa pada saat proses pembelajaran, dan kurangnya motivasi belajar.

Kenyataan ini sangat relevan dengan kondisi dan situasi yang ada di sekolah Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut. Dimana sering ditemukannya siswa yang mengantuk, kurangnya partisipasi siswa, kurangnya semangat dalam mengikuti proses pembelajaran dan kurangnya motivasi untuk belajar sehingga mempengaruhi hasil belajarnya. Ini disebabkan oleh fakta bahwa siswa adalah makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda-beda selain individu dengan segala keunikannya. Intelektual, psikologi, dan biologis adalah beberapa faktor yang dapat membedakan siswa. Ketiga komponen tersebut adalah sumber kesulitan pendidik dalam menciptakan lingkungan kelas yang baik, yang membuat tujuan pembelajaran menjadi lebih sulit untuk dicapai.

Seorang pendidik harus menyampaikan pengajaran, khususnya menyampaikan materi secara baik dan tepat agar dapat mengarah pada tujuan yang ingin dicapai. Seorang pendidik harus memiliki strategi agar siswanya dapat belajar dengan efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Menguasai teknik penyajian dengan menggunakan model pembelajaran adalah bagian dari memiliki strategi (Putra & Syafrudin, 2020).

Menurut Udin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran (Octavia, 2020).

Pada umumnya model pembelajaran yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran sangat bervariasi. Namun tidak semua model pembelajaran bisa diterapkan semuanya tergantung karakteristik peserta didik yang dihadapi oleh seorang pendidik. Pendidik harus terampil dalam memilih model atau metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa karena model pembelajaran sangat penting untuk kegiatan pembelajaran. Untuk membuat kelas menjadi efektif dan kondusif, pendidik harus menggunakan model pembelajaran yang aktif, menarik, dan tidak membosankan terutama dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah model pembelajaran *scramble* (Djalal, 2017).

Scramble adalah suatu metode pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan peserta didik secara penuh untuk menemukan dan mencocokkan jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan oleh pendidik sesuai materi yang diajarkan. Metode ini bisa mendorong peserta didik untuk berfikir secara aktif dengan materi (kata teracak) yang diberikan oleh pendidik. Metode ini diharapkan dapat membantu dalam memahami materi pelajaran khususnya materi pelajaran Fiqih sehingga dapat berpengaruh pada motivasi belajar siswa (Octavia, 2020).

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seberapa efektif kegiatan belajar siswa adalah motivasi mereka untuk belajar. Motivasi dapat mempengaruhi kebutuhan, kebutuhan, dan keinginan seseorang terhadap intensitas dan arah perilaku mereka. Para ahli psikologi menggambarkan motivasi sebagai proses yang mendorong, memberrikan arah, dan menjaga perilaku seseorang (Prawijaya, 2023).

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Fiqih yaitu Ibu Yeni Noor Azizah Tasdiq pada hari kamis, tanggal 9 November 2023 yang bertempatan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut, menurut beliau pada saat pembelajaran fiqih berlangsung motivasi belajar dari sebagian siswa masih belum maksimal. Hal ini dibuktikan dengan adanya siswa yang hanya fokus pada kegiatannya sendiri seperti mengobrol dengan teman, beramain handphone, makan cemilan secara sembunyi sembunyi, dan tidak memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, aktifitas belajar siswa sering terganggu karena banyaknya siswa yang sering terlambat masuk kelas bahkan saat kegiatan belajar sedang berlangsung siswa sering izin keluar kelas. Dalam pembelajaran fiqih jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariatif, karena metode yang sering digunakan adalah metode ceramah yang mengakibatkan pada proses pembelajaran sedang berlangsung siswa merasa bosan dan mengantuk bahkan ada yang sampai tertidur. Siswa juga kurang aktif dalam proses pebelajaran karena ketika ada sesi tanya jawab kebanyakan siswa hanya diam serta tidak sedikit juga siswa yang terlambat mengumpulkan tugas yang diberikan. Maka hal ini membuktikan bahwa kurangnya perhatian dan semangat siswa terhadap pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas makapeneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Scramble* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih."

METODE PENELITIAN

Subjek penelitian adalah siswa kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut yang berjumlah 34 orang. Objek penelitian ini adalah motivasi belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran scramble. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau disebut dengan penelitian kuantitatif eksperimen. Penelitian tindakan kelas ini dirancang pada 1 (satu). Dimana di dalam satu siklus tersebut terdapat 4 kali tahapan, yaitu observasi, pretest, penerapan model pembelajaran scramble dan postest. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, kuesioner dan dokumentasi (Sugiyono, 2020). Metode tes

digunakan untuk mengukur ranah kognitif. Sedangkan metode observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang ranah afektif dan psikomotor siswa pada proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan suatu faktor yang sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan siswa, karena itu bagaimana hasil belajar siswa yang diperoleh itu dipengaruhi dari bagaimana siswa itu belajar. Pendidikan yang baik itu suatu usaha yang berhasil membawa semua peserta didik untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Masripah et al., 2023). Diantara perangkat-perangkat pencapaian tujuan tersebut, model pembelajaran sangat memegang peranan penting dan sangat menentukan didalam kurikulum. Strategi belajar mengajar yang bisa disebut metode pengajaran, sangat menentukan terhadap keberhasilan siswa dalam rangka pencapaian prestasi siswa secara optimal. Metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan oleh guru untuk menyampaikan pengajaran dalam bidang studi di sekolah (Masripah et al., 2023).

Penerapan model pembelajaran *scramble* yang diterapkan di kelas XI – H sebagai kelas eksperimen berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan motivasi belajar siswa yang dimana nilai rata-ratanya lebih baik daripada sebelum menggunakan model pembelajaran scramble. Pada model pembelajaran scramble, siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompoknya terdiri dari 4 - 5 orang. Kemudian pendidik membuat soal sesuai dengan materi yang akan disajikan kepada siswa, pendidik membuat pillihan jawaban yang susunannya diacak sesuai dengan jawaban soal-soal pada kartu soal, pendidik menyajikan materi ajar, pendidik membagikan lembar kerja dengan jawaban yang diacak susunannya, pendidik memberi durasi untuk pengerjaan soal, peserta didik berkelompok dan saling membantu mengerjakan soal-soal yang ada pada kartu soal berdasarkan waktu yang telah ditentukan guru, peserta didik mencari jawaban yang cocok untuk setiap soal yang mereka kerjakan dan memasangkannya pada kartu soal, pendidik mengecek durasi waktu yang sudah ditentukan, pendidik melakukan penilaian, dan pendidik memberikan apresiasi dan rekognisi kepada siswa yang berhasil dan memberi semngat kepada siswa yang belum cukup berhasil menjawab dengan cepat dan benar (Octavia, 2020).

Semangat belajar yang ditunjukan oleh peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar dikelas mempengaruhi hasil tes yang diberikan pendidik. Pengaruh dari motivasi belajar siswa sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan pembelajaran model pembelajaran scramble ini menunjukan keberhasilan sebuah model pembelajaran yang digunakan di kelas (Nugraha, 2020) . Terlepas dari hal itu, kegiatan belajar mengajarpun terlaksana dengan baik dan sesuai dengan yang sudah direncanakan sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas dimulai (Shoimin, 2020).

Menggunakan model pembelajaran *scramble* ini membuat semua siswa berpikir kritis, belajar sambil bermain, melatih keterampilan, mendorong peserta didik untuk belajar mengerjakan soal dengan jawaban acak, melatih kedisiplinan dan mendorong peserta didik berlomba-lomba untuk maju. untuk mencapai tujuan pembelajaran, dengan model ini menghindari kesenjangan siswa yang pandai dan siswa yang pasif karena dalam model ini siswa diberikan tanggung jawab yang sama (Sutisna, 2019). Dengan menggunakan model pembelajaran scramble memberikan

pengaruh yang baik dalam peningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut.

Dalam penelitian ini adanya peningkatan setiap rangkaian kegiatan terutama terlihat dari tahap posttest pada kelas eksperimen tersebut dikarenakan pembelajaran menggunakan model pembelajaranscramble. Adapun langkah penelitiannya yaitu peneliti turun kelapangan dalam rangka melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut, yang mana pada model pembelajaran *scramble* ini sebagai sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, karena pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama. Analisis data pretest yaitu bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mereka diberikan perlakuan baik dikelas eksperimen maupun dikelas kontrol. Setelah melakukan *pretest* dan hasil *pretest* sudah ditemukan, selanjutnya yaitu dilakukan pengolahan data menggunakan SPSS versi 29 , dan perhitungan tersebut memperoleh nilai rata- rata sebagai berikut:

Tabel 1 Nilai Rata-Rata Pretest

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata
XI - G	33	61,76
XI - H	34	70,76

Berdasarkan tabel diatas, kemampuan awal siswa kela XI – G cukup berbeda dengan kelasXI – H . Hal ini bisa dilihat dari data nilai rata-rata dari hasil pretest siswa kelas XI – G yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelasXI - H. Maka dari hasil pretest ini yang memiliki nilai rata-rata terkecil akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan yang memiliki nilai rata-rata terbesar akan dijadikan sebagai kelas kontrol dalam penelitian.

Analisis data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukannya perlakuan pembelajaran yang dilaksanakan pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 29 dan diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 2 Nilai Rata-Rata Postest

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata
XI - G	33	83,82
XI - H	34	80

Berdasarkan hasil data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol. Hal ini menunjukan bahwa setelah diberikan perlakuan nilai rata-

rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *scramble* lebih baik daripada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Dari hasil pretest ke hasil posttest kelas eksperimen terdapat peningkatan sebanyak 22% dan posttest kelas kontrol hanya mengalami peningkatan 10%.

Tabel 3 Rata-Rata Gain

Kelas	Pretest	Postest	Rata-Rata
Eksperimen	20,00	100,00	61,83
Kontrol	00	100,00	37,50
Peningkatan	-	-	22%

Dari hasil perhitungan uji gain kita dapat kita lihat terdapat peningkatan sebesar 22% dibandingkan dengan kelompok kelas kontrol. Hal ini menandakan bahwa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran scramble lebih baik daripada kelas kontrol yang mendapat perlakuan metode belajar yang berbeda.

KESIMPULAN

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas dan dilakukan, maka peneliti menyimpulkan, yaitu :

1. Penerapan model pembelajaran *scramble* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Garut dengan bantuan sebaran angket yang diberikan kepada siswa diperoleh hasil keseluruhan 86,76% dengan kriterian yang didapatkan “sangat baik”.
2. Motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran fiqih memiliki rata-rata yang sangat rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest siswa kelas XI - H yang rata-ratanya adalah 61,76.
3. Motivasi belajar siswa setelah menggunakan model pembelajaran *scramble* pada mata pelajaran fiqih memiliki rata-rata yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest awalnya 61,67 dan hasil postestnya memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,82.

DAFTAR PUSTAKA

Agustina, S. M. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Terhadap Pendidikan Islam Inklusif-Multikultural Implementation of the Scramble Type Cooperative Learning Model for Inclusive-Multicultural Islamic Education*. *3*(3), 1168–1175.

Ahyat, N. (2017). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. *4*(1), 24–31.

Djalal, F. (2017). *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan , Strategi , dan Model Pembelajaran*. *II*, 31–52.

Masripah, Nasrullah, Y. M., & Gunawan, M. F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 96–103.

Nugraha, F. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Universitas Siliwangi*, *16*(1), 90.

Nurlina. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Cv Cahaya Timur.

Octavia, A. S. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Cv Budi Utama.

Prawijaya, S. (2023). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Canva Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Tema 1 Subtema 1 Siswa Kelas V SD Negeri 028227 Suka Damai. *Jurnal Handayani*, *14*(1), 123. https://doi.org/10.24114/jh.v14i1.45515

Prawira Atmaja, P. (2017). *Psikologi Pendidikan*. AR-RUZZ MEDIA.

Putra, P., & Syafrudin, S. (2020). Model Pembelajaran Scramble Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah. *Journal AL-MUDARRIS*, *3*(1), 26. https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v3i1.332

Shoimin, A. (2020). *68 Model pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. AR-RUZZ MEDIA.

Subandriyo, & Faishol, R. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Koperatif Tipe Scramble Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Al-Hikmah. *Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman*, *2* (1), 1–13.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.

Sutisna, A. (2019). *Metode Pembelajaran di Era Milenial*. Manggu Makmur Tanjung Lestari.